

NUTRITION CARE IN INPATIENT AT PUSKESMAS KUTOWINANGUN

Victor Eko Sugiarto¹, Weni Kurdanti², Nugraheni Tri Lestari³

Jurusian Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email : victorsugiarto018@gmail.com

ABSTRACT

Background : Based on the hospital nutrition guidance, inpatient nutrition care must be adjusted to the patient's condition that is clinical condition, nutritional status, and metabolism. Nutrition services at Puskesmas Kutowinangun already meet the standards of KARS standard (Hospital Accreditation Committee). However, based on the results of observations made nutritional care services in Puskesmas Kutowinangun especially in the care of inpatients is still lacking.

Objectives : This study aims to determine the nutritional care in patients with hypertensive complications of inpatient diseases.

Methods : This study was to determine nutritional care in hospitalized patients. This study is a case study with a sample of 2 inpatients. Data collection was done by interview using form and recall 24 hours by way of asking food intake in 24 hours ago. Type of diet and nutritional content in the diet were analyzed using a list of ingredients composition and compared with low-salt dietary standards. Measurements of body weight and height were obtained from secondary data derived from Kutowinangun Puskesmas.

Results : The results showed that nutritional care in hospitalized patients was well done. Meanwhile, the composition of the main nutrients in accordance with the standards of low-fat diets includes calorie, protein, fat, carbohydrate and sodium nutrients. Most hypertensive patients who are hospitalized have increased nutrient intake in carrying out high-protein diets and low-salt diets given.

Conclusion : The conclusion of this study is that all respondents have carried out appropriate nutritional care, and the patient's food intake has increased during the 3 days of research nutrition care.

Keywords : nutritional care, high protein diet, low-salt diet, food intake

ASUHAN GIZI PADA PASIEN RAWAT INAP DI PUSKESMAS KUTOWINANGUN

Victor Eko Sugiarto¹, Weni Kurdanti², Nugraheni Tri Lestari³

Jurusang Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email : victorsugiarto018@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Berdasarkan pedoman gizi rumah sakit, asuhan gizi rawat inap harus disesuaikan dengan kondisi pasien yaitu keadaan klinis, status gizi, dan metabolisme. Pelayanan gizi di Puskesmas Kutowinangun sudah memenuhi standar standar KARS (Komite Akreditasi Rumah Sakit). Akan tetapi berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pelayanan asuhan gizi di Puskesmas Kutowinangun khususnya di pelayanan pasien rawat inap masih kurang.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asuhan gizi pada penderita hipertensi komplikasi penyakit yang rawat inap.

Metode : Penelitian ini adalah untuk mengetahui asuhan gizi pada pasien rawat inap. Penelitian ini bersifat studi kasus dengan jumlah sampel sebanyak 2 orang pasien rawat inap. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan formulir dan recall 24 jam dengan cara menanyakan asupan makanan dalam 24 jam yang lalu. Jenis diet dan kandungan zat gizi dalam diet dianalisis dengan menggunakan daftar komposisi bahan makanan dan dibandingkan dengan standar diet rendah garam. Pengukuran berat badan dan tinggi badan diperoleh dari data sekunder yang berasal dari Puskesmas Kutowinangun.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa asuhan gizi pada pasien rawat inap telah dilakukan dengan baik. Sementara itu, komposisi zat gizi utama sesuai dengan standar diet rendah lemak meliputi zat gizi kalori, protein, lemak, karbohidrat dan natrium. Sebagian besar pasien hipertensi komplikasi yang rawat inap memperoleh asupan zat gizi yang terus meningkat dalam melaksanakan diet tinggi protein dan diet rendah garam yang diberikan.

Kesimpulan : Kesimpulan penelitian ini yaitu seluruh responden telah dilakukan asuhan gizi yang sesuai, dan asupan makanan pasien mengalami peningkatan selama 3 hari asuhan gizi penelitian.

Kata kunci : asuhan gizi, diet rendah garam, asupan makanan.